

Pelajaran 5

KISAH TELADAN NABI DAN RASUL



1. Kompetensi Inti



1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	1.16.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.
2.16 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	2.16.1 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	3.16.1 Menjelaskan riwayat hidup Nabi Ayyub a.s. 3.16.2 menjelaskan cobaan yang menimpa nabi Ayyub a.s. 3.16.3 menjelaskan keteladanan hidup nabi Ayyub a.s.
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	4.16.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.	1.17.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.
2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	2.17.1 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	3.17.1 Menjelaskan riwayat hidup Nabi Zulkifli a.s. 3.17.2 Menjelaskan kisah Nabi Zulkifli a.s. menjadi raja 3.17.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah hidup Nabi Zulkifli a.s.
4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	4.17.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.
1.18 Meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	1.18.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.
2.18 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	2.18.1 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
3.18 Memahami kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	3.18.1 Menjelaskan riwayat hidup Nabi Harun a.s. 3.18.2 Menjelaskan kisah perjuangan dakwah Nabi Harun a.s. bersama Nabi Musa a.s. 3.18.3 menjelaskan keteladanan hidup Nabi Harun a.s.

4.18 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	4.18.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.
1.19 Meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	1.19.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.
2.19 Menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	2.19.1 Menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
3.19 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	3.19.1 Menjelaskan riwayat hidup Nabi Musa a.s. 3.19.2 Menjelaskan kisah keberanian Nabi Musa a.s. melawan Fir'aun 3.19.3 Menjelaskan keteladanan hidup Nabi Ayyub a.s.
4.19 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	4.19.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.



3. Tujuan Pembelajaran



1. Dengan model pembelajaran *take and give*, peserta didik dapat menjelaskan riwayat hidup Nabi Ayyub a.s. dan dengan benar.
2. Dengan model pembelajaran *Role playing*, peserta didik dapat menjelaskan ujian nabi Ayyub a.s. dengan benar.
3. Dengan *group investigation*, peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan dari kisah hidup Nabi Ayyub a.s.
4. Dengan model pembelajaran *take and give*, peserta didik dapat menjelaskan riwayat hidup Nabi Zulkifli a.s. dan dengan benar.
5. Dengan model pembelajaran bertukar pasangan, peserta didik dapat menjelaskan kisah Nabi Zulkifli a.s. menjadi raja dengan benar.

6. Dengan *group investigation*, peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan dari kisah hidup Nabi Zulkifli a.s.
7. Dengan model pembelajaran *take and give*, peserta didik dapat menjelaskan riwayat hidup Nabi Harun a.s. dan dengan benar.
8. Dengan model pembelajaran bertukar pasangan, peserta didik dapat menjelaskan kisah perjuangan dakwah Nabi Harun a.s. bersama Nabi Musa a.s. dengan benar.
9. Dengan *group investigation*, peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan dari kisah hidup Nabi Harun a.s.
10. Dengan model pembelajaran *take and give*, peserta didik dapat menjelaskan riwayat hidup Nabi Musa a.s. dan dengan benar.
11. Dengan model pembelajaran *role playing*, peserta didik dapat menjelaskan kisah Nabi Musa a.s. menghadapi Fir'aun dengan benar.
12. Dengan *group investigation*, peserta didik dapat menyimpulkan keteladanan dari kisah hidup Nabi Musa a.s.

(Tujuan pembelajaran dengan metode/model pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat menggunakan metode/model pembelajaran lain).



4. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Berdoa bersama.
4. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an pilihan (Juz 30 atau yang lain sesuai kebijakan satuan pendidikan).
5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, "berapa jumlah nabi dan rasul?, berapa jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui?"
6. Guru memotivasi peserta didik bahwa kisah rasul dijadikan cermin bagi kehidupan hari ini.
7. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan seperti media audio

visual (jika memungkinkan)

8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

A. Kisah Kesabaran Nabi Ayyub a.s.

1. Peserta didik mendapatkan kartu/kertas (ukuran disesuaikan).
2. Tiap kartu/kertas berisi materi tentang riwayat Nabi Ayyub a.s.
3. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 10 menit
4. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
5. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
7. Peserta didik menyampaikan kesimpulan
8. Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
9. Pada kolom "Aktivitas Kelompok" peserta didik membuat pentas drama kisah Nabi Ayyub a.s
10. Guru menyusun/menyiapkan skenario tentang kisah Nabi Ayyub a.s. yang akan ditampilkan
11. Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum proses pembelajaran
12. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok anggotanya 5 orang
13. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi dan materi yang akan dicapai
14. Memanggil para peserta didik yang sudah ditunjuk untuk melakokan skenario yang sudah dipersiapkan.
15. Masing-masing peserta didik berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan

16. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.
17. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.

B. Kisah Kerendahan Hati Nabi Zulkifli a.s.

1. Setiap peserta didik mendapat satu pasangan (guru bisa menunjuk pasangannya atau peserta didik memilih sendiri pasangannya).
2. Guru memberikan tugas meringkas kisah kerendahan hatian Nabi Zulkifli a.s.
3. Peserta didik mengerjakan tugas dengan pasangannya.
4. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain.
5. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, kemudian pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mencari kepastian jawaban mereka.
6. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula.
7. Pada kolom Aktivitas kelompok peserta didik mengerjakan tugas sesuai isi perintahnya.

C. Kisah Kasih Sayang Nabi Harun a.s.

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen
2. Peserta didik menerima materi pembelajaran tentang kisah Nabi Harun a.s. dan tugas kelompok
3. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan
5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok
6. Peserta didik menyampaikan kesimpulan
7. Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
8. Pada kolom "Aktivitasku" peserta didik mengerjakan tugas sesuai isi perintahnya.

D. Kisah Keberanian Nabi Musa a.s.

1. Setiap kelompok mempersiapkan materi pembelajaran kisah Nabi Musa a.s. telah dijadikan sub-sub oleh guru. Pada tahap ini peserta didik mengamati, menanya dan mengeksplorasi sub pokok bahasan melalui refferensi yang akurat antar sesama kelompok.
2. Materi yang akan dijual harus menarik (bisa menggunakan mind map, peta konsep, desain gambar dll). Peserta didik mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil eksplornya melalui produk seperti mind map, peta konsep, desain gambar dll.
3. Setiap kelompok dibagi menjadi dua bagian (kelompok penjual dan kelompok pembeli) Kelompok penjual menjelaskan kehebatan produknya secara detail. Kelompok pembeli menilai atau mendengarkan penjelasan dan mencatatnya
4. Pembeli akan berkunjung ke stan penjual (diberi kesempatan 5-6 menit) Pembeli mengunjungi penjual dan mencatat apa yang dijelaskan penjual, ini harus dicatat karena pembeli ini harus menjelaskan kepada penjual di kelompoknya.
5. Pembeli menyampaikan laporan hasil kunjungannya kepada kelompoknya Pembeli menjelaskan hasil kunjungan kepada penjual dikelompoknya. Pembeli dan penjual menilai mana kelompok terbaik pada saat kunjungan dan dikunjungi.
6. Refleksi

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.
2. Guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Pada rubrik "aktivitasku", guru memberi tugas individu kepada peserta didik untuk dikerjakan boleh di kelas atau di rumah.
4. Pada rubrik "Tekadku" guru megajak siswa untuk bersungguh-sungguh bertekad membiasakan melakukan isi tulisan tersebut.

(Kegiatan pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran).



Sikap Spiritual dan Sosial

Pada penilaian sikap spiritual dan sosial diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran dapat ditulis dalam bentuk jurnal atau catatan pendidik.

Format Alternatif Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	...	Fawwaz	Tidak keberatan berkelompok dengan siapa saja dan mau berbagi tugas kelompoknya	Kerjasama	
		Mikayla	Berani mengemukakan pendapat saat diskusi	Percaya Diri	

Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Dalam buku siswa terdapat alternatif penilaian pengetahuan dalam rubrik "Ayo Kerjakan".

Berikut kunci jawaban "Ayo Kerjakan" pelajaran 5.

Pilihan Ganda

No	Kunci jawaban	No	Kunci jawaban	No	Kunci jawaban
1	C	6	B	11	D
2	C	7	B	12	A
3	D	8	C	13	C
4	A	9	A	14	B
5	B	10	D	15	C

Uraian

- Empat keteladanan Nabi Ayyub a.s.
 - Tidak menggerutu ketika mendapat musibah
 - Mengadu hanya kepada Allah Swt.
 - Bersabar ketika menghadapi kesulitan karena hidup adalah ujian
 - Berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk meraih sesuatu yang didambakan dan terus berharap kepada Allah swt.
- Karena kesanggupan Basyar memenuhi persyaratan untuk menjadi raja. Beliau menepati janji secara tulus dan penuh kesabaran untuk bangun salat di waktu malam, berpuasa di siang hari dan tidak marah dalam menetapkan putusan hukum.
- Nabi Harun a.s. adalah kakak kandung Nabi Musa a.s.
- Kisah Musa di waktu kecil

Allah menjaga bayi Musa. Fir'aun memperbolehkan istrinya mencari ibu yang mau menyusui bayi. Diapun menemukan ibu Musa dan memintanya agar menyusui bayi. Musa dibesarkan di lingkungan istana Fir'aun.
- Keteladanan Nabi Musa a.s adalah keberaniannya dalam membela kebenaran walaupun yang dihadapinya adalah Fir'aun yang berkuasa dan zalim.

Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktik, produk, dan proyek. Berikut contoh penilaian praktik dalam pelajaran 5.

Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayub a.s, Zulkifli a.s., Harun a.s., dan Musa a.s. secara lisan

Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi secara lisan

Nama Peserta Didik	Isi cerita				Bahasa				Mimik			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Isi cerita:

- 4: Sesuai dengan materi pelajaran
- 3: sebagian besar sesuai
- 2: sebagian besar tidak sesuai
- 1: tidak sesuai

Bahasa:

- 4 : menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 3 : sebagian besar menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 2 ; sebagian besar tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 1 : tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar

Mimik:

- 4: sangat menjiwai isi cerita
- 3 : menjiwai isi cerita
- 2 : cukup menjiwai isi cerita
- 1 : tidak menjiwai ceriti

Skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal (12)

Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayub a.s, Zulkifli a.s., Harun a.s., dan Musa a.s. secara lisan

Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi secara tertulis

Nama Peserta Didik	Isi cerita				Bahasa			
	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan:

Isi cerita:

4: Sesuai dengan materi pelajaran

3: sebagian besar sesuai

2: sebagian besar tidak sesuai

1: tidak sesuai

Bahasa:

4 : menggunakan bahasa yang baik dan benar

3 : sebagian besar menggunakan bahasa yang baik dan benar

2 ; sebagian besar tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar

1 : tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar

Skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal (8)



6. Kegiatan Pembelajaran Remedial dan Pengayaan



Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

1. Pemberian bimbingan secara perorangan

Bila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda sehingga memerlukan bimbingan secara individual.

2. Pemberian bimbingan secara kelompok

Bila terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda bila semua peserta didik mengalami kesulitan.

Pemberian bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok.

Pembelajaran Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM KD muatan pelajaran. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

1. Belajar kelompok yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
2. Belajar mandiri yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.